

Global Sentiment

Fokus utama pasar tertuju pada hasil rapat Federal Reserve yang memutuskan mempertahankan Fed Funds Rate di kisaran 3.50%–3.75%, sesuai ekspektasi pasar. Meskipun tidak menaikkan suku bunga, keputusan tersebut diwarnai oleh tiga anggota FOMC yang memberikan dissent dan mendukung kenaikan suku bunga sebesar 25 bps. Ketua The Fed Kevin Warsh juga menegaskan bahwa bank sentral tetap berkomitmen mengembalikan inflasi ke target 2% dengan menyatakan bahwa *"there is no soft inflation target"*, sehingga peluang kenaikan suku bunga masih terbuka apabila tekanan inflasi kembali meningkat. Di sisi lain, data inflasi *Core PCE Price Index* Juni tercatat sesuai ekspektasi di 0.2% MoM (Prior: 0.3%) dan 3.3% YoY (Prior: 3.4%), sementara headline PCE melambat menjadi -0.1% MoM (Prior: 0.4%) dan 3.7% YoY (Prior: 4.1%), mengindikasikan tekanan inflasi mulai mereda. Meski demikian, dengan sikap The Fed yang tetap hawkish, pasar masih memperkirakan suku bunga akan bertahan di level tinggi (*higher for longer*), sehingga berpotensi menopang penguatan Dolar AS dan menjaga imbal hasil US Treasury tetap tinggi. Di pasar obligasi, yield US Treasury tenor 10 tahun meningkat menjadi sekitar 4.63% dari 4.60%, sementara di pasar saham tekanan jual masih berlanjut dengan Dow Jones, S&P 500, dan Nasdaq ditutup melemah. Di sisi komoditas, harga minyak tetap tinggi akibat meningkatnya tensi geopolitik di Timur Tengah dan penurunan persediaan minyak mentah Amerika Serikat.

Domestic Sentiment

Pasar keuangan domestik pada perdagangan Jumat (31/7) masih mencermati dua tema utama yang berpotensi memengaruhi arah kebijakan moneter dan kepercayaan investor. Pertama, pelaku pasar memantau dinamika tata kelola Bank Indonesia seiring perubahan mekanisme kelembagaan melalui UU Nomor 4 Tahun 2026, yang mengatur penyesuaian hubungan BI dengan lembaga negara lain dan menjadi perhatian pasar terhadap arah koordinasi kebijakan moneter dan fiskal ke depan. Sejumlah ekonom menilai pasar lebih mencermati implikasi perubahan mekanisme kelembagaan tersebut terhadap independensi kebijakan moneter dibandingkan sekadar pergantian kepemimpinan BI. Dari sisi fiskal daerah, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian mengungkapkan tunggakan Dana Bagi Hasil kepada 413 daerah mencapai Rp70 triliun bersih, yang menekan kapasitas belanja 31 provinsi, 317 kabupaten, dan 83 kota, dengan pemerintah menyiapkan skema *top up* Dana Alokasi Umum sebagai langkah mitigasi. Ke depan, sejumlah ekonom memperkirakan inflasi Juli 2026 melambat ke 3.06% yoy (prior: 3.34%) dengan inflasi bulanan diproyeksikan 0.03% *mtm* (prior: 0.44%), didorong deflasi *volatile food* sebesar 1.12% *mtm* (prior: 0.14%), meski inflasi inti diperkirakan naik ke 0.29% *mtm* (prior: 0.23%) akibat faktor musiman biaya pendidikan, dengan data resmi IHK Juli dijadwalkan rilis BPS pada 3 Agustus 2026.

Historikal

USD/IDR	29-Jul	29-Jul	Δ %
Opening	18,100	18,100	0.44%
Highest	18,110	18,110	0.06%
Lowest	18,055	18,055	0.03%
Closing	18,050	18,050	0.06%
JISDOR	18,087	18,087	0.01%

Currency	29-Jul	30-Jul	Δ %
USD/IDR	18,050	18,080	+0.17%
EUR/IDR	20,574	20,679	+0.51%
SGD/IDR	13,972	13,999	+0.19%
JPY/IDR	110.28	110.42	+0.13%

Price Index Update

Comodty	29-Jul	29-Jul	Δ %
Crude Oil (WTI)	84.46	83.59	-1.03%
Coal	130.20	130.50	+0.23%
Nickel	17,147	17,270	+0.78%
Copper	627	647	+3.20%
CPO	1615	1615	0.00%

Safe Haven	29-Jul	29-Jul	Δ %
Gold	4,068	4,103	+0.88%
UST 10Y	4.68	4.67	-0.09%
USD/JPY	163.41	159.53	-2.37%
USD/CHF	0.8137	0.8051	-1.06%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Kamis 31/07: **17,980-18.100**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	29-Jul	29-Jul	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	7.33	7.35	+2 bps	94.27/94.49	7.11/7.06
FR0108 (10Y)	7.30	7.32	+2 bps	94.32/94.63	7.32/7.28
FR0106 (15Y)	7.30	7.32	+2 bps	98.39/98.53	7.39/7.34
FR0107 (20Y)	7.28	7.29	+1 bp	98.25/98.61	7.30/7.25

"... Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global..."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Kamis, 30 Juli 2026	US	Fed Interest Rate Decision	Jul	3.75%	3.75%	3.75%	--
Kamis, 30 Juli 2026	UK	BoE Interest Rate Decision	Jul	3.75%	3.75%	3.75%	--
Jumat, 31 Juli 2026	EA	Inflation Rate MoM Flash	Jul	2.9%	--	2.8%	--
Jumat, 31 Juli 2026	JP	BoJ Interest Rate Decision	Jul	1.00%	--	1.00%	--
Senin, 03 Agustus 2026	ID	Core Inflation Rate YoY	Jul	--	--	2.76%	--
Senin, 03 Agustus 2026	US	ISM Manufacturing PMI	Jul	--	--	53.9	--